

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas tidak akan terlaksana tanpa adanya guru profesional, karena guru memiliki peran sentral dalam pendidikan. Guru memiliki tugas untuk merancang pembelajaran, membentuk karakter peserta didik, dan mengoptimalkan bakat potensi peserta didik agar dapat terbentuknya sumber daya yang berkualitas¹.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an (Q.S. Al-Imran/159: 43) :

فَمِمَّا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَئِن تَهُمَّ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ
عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُتَوَكِّلِينَ

Ayat di atas menjelaskan bersikap lemah lembutlah, memaafkan segala sikap anak murid dan bermusyawarah dalam pembelajaran, pasang tekad yang baik dalam menjadikan anak murid pintar yang mana pada penjelasan tersebut termasuk dalam kompetensi guru. Untuk itu peran guru dalam pendidikan sangatlah penting sebagai salah satu sumber belajar dalam pembelajaran. Menurut Undang- undang No 14 pasal 10 tahun 2005 tentang guru dan dosen kompetensi guru terdiri dari

¹ Kinanti Pangestu1, Ni Luh Sakinah Nuraini. "Kesiapan Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, vol 10, no 2. 2020 h. 2

empat dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi guru ialah kemampuan guru dalam menjalankan kewajiban yang diperoleh dengan layak dan penuh tanggung jawab. Kompetensi guru adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seseorang guru untuk dianggap mampu dalam melaksanakan tugas-tugas dalam bidang tertentu.²

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Dengan memasuki abad ke 21 ini maka perlu adanya perkembangan mengenai kompetensi guru yang mana kompetensi guru abad 21 menurut yaitu tambahan mengenai 4 c (*Critical thinking, communicative, collaborative, dan creative*). Adapun Kompetensi guru abad 21 menurut Hosman yaitu ada 7 kompetensi mengumpulkan masalah informasi dan menganalisis informasi, menyampaikan ide informasi, merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan, bekerja sama dalam tim, memecahkan masalah, dan menggunakan teknologi.³ Kompetensi guru abad 21 menurut Rusman yaitu dapat mengoperasikan dan menggunakan laptop atau computer, dapat menguasai Microsoft Office atau software sejenisnya, dapat menggunakan kamera video yang dapat membantu siswa

² Fuad Arif Noor, "Kompetensi Pendidik MI di Era Revolusi Industri 4", *Jurnal Elementary*, Vol 7, No. 2, 2019, h. 258.

³ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konseptual dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Ghalia Indoneisa, 2014), h. 27

belajar, dapat mengedit gambar atau video untuk keperluan mengajar, dapat membuat slide persentasi serta menyajikannya dengan menarik, dapat menulis esai dan cerita sederhana , dapat menggunakan jejaring sosial dan internet , mengenal dunia blogging atau memiliki blog sendiri walaupun dalam bentuk sederhana⁴.

Berbagai penelitian mengenai kompetensi calon guru abad 21 cukup banyak dilakukan beberapa penelitian mengenai Pendidikam di abad 21 ini. Pertama, Pertama penelitian oleh Dewi Puji Lestari tahun 2021 dalam skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Kegiatan Praktik Lapangan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguasai pandangan mahasiswa PGMI terhadap kegiatan PPL yang mencakup keterampilan dasar mengajar, dan melatih kemampuan merancang pembelajaran dan dalam meningkatkan kepercayaan diri. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian ini adalah mahasiswa PGMI angkatan 2017 yang telah mengikuti kegiatan PPL. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju dengan persentasi 61,8% terhadap pelaksanaan kegiatn PPL.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Desi Susanti Fajriyah yang berjudul “Kesesuain Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Akuntansi FKIP Universitas Muhamadiyah Surakarta” dimana dalam penelitiannya mahasiswa cukup menguasai kompetensi guru dan untuk di abad 21 ini yang mengenai 4 c (*critical thinking, communicative, collaborative, dan creative*) calon guru Akuntansi sudah memiliki kesiapan mengenai *critical thinking, communicative, collaborative, dan*

⁴ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 20103), h. 30

creative, akan tetapi pada *creative* mahasiswa tidak terlalu *creative* dalam hal pembelajaran.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fuad Arif Noor menyebutkan bahwasanya dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0 dimana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Dengan menyiapkan peserta didik yang berkualitas dan mampu bersaing secara global, dan menguasai perkembangan teknologi merupakan hal yang terpenting untuk semua orang dan penting bagi masa depan suatu Negara. Sudah menjadi tugas guru untuk meningkatkan kompetensi keguruannya dalam menghadapi era digita ini. Sebagai pendidik yang profesional, guru dituntut memiliki berbagai kompetensi. Secara kualifikasi guru SD/MI harus D-IV atau S-1, sedangkan kompetensi yang harus dimiliki guru menurut Undang-undang guru dan dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi professional, dan kompetensi kepemimpinan. Selain kelima kompetensi tersebut kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan ada lima kompetensi yang harus disiapkan guru memasuki era revolusi industri 4.0 yaitu pertama *aducational competence*, kedua *competence for technological commercialization*, ketiga *competence in globalization*, keempat *competence in future strategies*, kelima *counselor competence*

Bagaimana persepsi mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin dalam menghadapi hal tersebut. Persepsi mahasiswa dapat mencakup beberapa hal diantaranya mengenai kompetensi pendidik, kompetensi komersional teknologi, kompetensi dalam globalisasi, kompetensi strategi masa depan, dan kompetensi konselor. Menurut Sarwono persepsi merupakan kemampuan menginterpretasi

sesuatu hal yang diawali dengan membedakan, memfokuskan, dan mengelompokkan kepada objek tertentu. Pendapat lain menyatakan bahwa persepsi merupakan pengalaman terhadap suatu objek, peristiwa yang didapatkan dengan cara menyimpulkan informasi dan penafsiran pesan. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari luar yang dimasukkan kedalam pikiran, lalu dilanjutkan dengan proses berpikir sehingga didapatkan sebuah pemahaman.⁵ Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan seseorang yang telah mendapatkan pengalaman dan kesan setelah seseorang tersebut melihat atau menghayati serta menginterpretasikan suatu obyek.

Dalam proses persepsi proses diterimanya rangsang (obyek, kualitas, hubungan antara gejala maupun peristiwa) sampai rangsangan itu benar-benar dimengerti. Sehingga persepsi dipengaruhi oleh kerja sama antara faktor liar (stimulus) dan faktor dari dalam individu yang bersama-sama membentuk konsep hidup manusia. Persepsi dipengaruhi dua faktor internal dan eksternal⁶

Penelitian ini ingin mengkaji lebih dalam terkait persepsi Mahasiswa PGMI terhadap kompetensi calon guru abad 21 yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang berkesesuaian dengan kompetensi abad 21. Mengingat mahasiswa PGMI adalah calon guru yang akan mengajar di MI/SD, mengetahui persepsi mereka sangat penting bagi perguruan tinggi yang memiliki jurusan atau program studi PGMI

⁵ Khairunnisa, "Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI" *Mualimah Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 3, Nomor 2, 2017. .

⁶Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi* (Yogyakarta: Kanisius, 1996),h 66-67

dalam mempersiapkan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja, serta sekolah-sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah dalam menyambut generasi pengajar baru.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul: “Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Kompetensi Calon Guru Abad 21”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu: Bagaimana persepsi Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin sebagai calon Pendidik terhadap kompetensi calon guru abad 21 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu : Untuk mendeskripsikan Persepsi Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin sebagai calon Pendidik terhadap pengetahuan mengenai kompetensi calon guru abad 21 yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dan kemampuan dalam pengelolaan teknologi.

D. Definisi Istilah

Persepsi dalam penelitian ini pandangan mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin sebagai calon Pendidik terhadap kompetensi calon guru abad 21.

1. Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin disini adalah mahasiswa PGMI angkatan 2017 berjumlah 5 orang yang dilihat dari IPK, keaktifan Organisasi, dan Pengalaman mengajar yang dimiliki.
2. Kompetensi calon guru abad 21 pada penilitan ini adalah mengenai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan 4C (*critical, communicative, collaborative, creative*)
3. Persepsi pada penelitian ini adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu perumpamaan yang diucapkan oleh kelima objek mengenai kemampuan pengetahuan terhadap kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan 4C (*creative, communicative, collaborative, creative*).

E. Kegunaan/Signifikansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan dalam jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai bahan informasi tentang persepsi mahasiswa dalam terhadap kompetensi calon guru abad 21

- 2) Sebagai bahan informasi ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan terhadap calon Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah.

b. Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti Memberikan gambaran tentang persepsi mahasiswa PGMI sebagai calon guru terhadap kompetensi guru abad 21

c. Bagi Universitas Islam Antasari Banjarmasin

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan dan menambah khazanah kepustakaan, khususnya untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hasil ini bisa digunakan untuk referensi penelitian yang berikutnya yang sejenis.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan penelitian yang pernah dilakukan untuk menjadi acuan pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

Tabel 1.1 Kajian pustaka

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Puad Arif Noor	Kompetensi Pendidik MI di Era Revolusi Industri 4.0	Pembahasan terletak pada kompetensi guru abad 21 mengenai kompetensi pedagogik,	Peneliti membahas persepsi mahasiswa terhadap kompetensi calon guru abad 21 mengenai pengetahuan yang mencangkup kompetenso pedagogik,

			kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.	kompetensi sosial, kompetensi kepribadia, kompetensi profesional. Dan <i>4C (critical thinking, communicative, collaborative, dan creative)</i>). Sedangkan Fuad Arif Noor membahas tentang membahas bagaimana kelima kompetensi tersebut dapat dioptimalkan guna menghadapi revolusi industri 4.0 dimana teknologi berkembang pesat dan guru harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kajian deskriptif dari berbagai sumber ilmiah.
2.	Desi Susanti Fajriyah	Kesesuaian Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Akuntansi FKIP Universita Muhamadiyah Surakarta	Pembahasan terletak pada kompetensi calon guru abad 21	Peneliti membahas persepsi mahasiswa terhadap kompetensi calon guru abad 21 mengenai pengetahuan yang mencangkup kompetenso pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadia, kompetensi profesional. Dan <i>4C (critical thinking, communicative, collaborative, dan creative)</i>). Sedangkan Desi Susanti Fajriyah membahas untuk mengetahui berapa besar penguasaan kompetensi mahasiswa calon guru Akuntansi dan kesesuaian antara kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa

				calon guru akuntansi FKIP UMS dengan kompetensi guru abad 21
--	--	--	--	--

G. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan sistematika penulisan yang mempunyai fungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, alasan memilih judul, kegunaan/signifikansi, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang berisikan pengertian persespi, Pengertian kompetensi, pengertian kompetensi guru, kompetensi guru abad 21.

Bab III Metodologi Penelitian memuat jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan juga objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan analisis data, teknik keabsahan data analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran.